

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang SMP N 2 Dukuhwaru

1. Sejarah singkat SMP N 2 Dukuhwaru

SMP N 2 Dukuhwaru tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang dirintis oleh para tokoh masyarakat yang terdiri para pendidik atau guru dan ulama atau kyai maupun komite. Para guru Negeri yang berdomisili di kecamatan Dukuhwaru dengan para kyai dan masyarakat, hasil musyawarah sepakat mendirikan lembaga pendidikan di kota Tegal tepatnya di Desa Slarang lor kecamatan Dukuhwaru.

SMP N 2 Dukuhwaru berdiri pada tanggal 20 Januari 1980. Pada saat itu belum berstatus negeri masih diakui. Pada tanggal 27 Januari 1996 secara *De jure* resmi dinyatakan berstatus SMP Negeri, karena berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 08/0/1973 tentang pembukaan dan penegrian sekolah, yang telah menyatakan bahwa SMP N 2 Dukuhwaru pada tahun 1996 resmi menjadi SMP Negeri.

2. Letak geografis

SMP N 2 Dukuhwaru yang beralamatkan Jl. Raya Desa Slarang lor I kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. SMP N 2 Dukuhwaru berada pada tempat yang sangat strategis karena mudah dijangkau oleh masyarakat.

3. Keadaan guru dan karyawan

SMP N 2 Dukuhwaru mempunyai tenaga kerja guru 25. 22 orang yang berstatus PNS dan 3 orang honorer.

keadaan karyawan SMP N 2 Dukuhwaru untuk membantu proses perencanaan belajar mengajar dan tata administrasi SMP N 2 Dukuhwaru dibantu 3 orang perempuan dan 4 orang laki – laki yang berstatus honorer.

4. Visi, Misi SMP N 2 Dukuhwaru

Visi dan Misi SMP N 2 Dukuhwaru adalah sebagai berikut :

a. Visi sekolah

“Sekolah yang unggul dalam berprestasi, berakidah islam, beriman dan bertakwa, cerdas dan cakap serta berwawasan internasional .”

b. Misi sekolah

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa
- 2) Meningkatkan prestasi dan pengetahuan umum dan agama berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 3) Membentuk sumberdaya manusia dengan mengaplikasikan konsep kecakapan hidup.
- 4) Memotivasi siswa agar membiasakan perilaku Akhlakul karimah.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

B. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Dukuhwaru adalah 632 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII 210 peserta didik, kelas VIII 222 peserta didik dan kelas IX 200 peserta didik. Sedangkan subyek yang akan diteliti peserta didik pada kelas VII khususnya kelas VIIA di SMP Negeri 2 Dukuhwaru Tegal.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu diadakan selama 30 hari mulai tanggal 28 September sampai 19 Oktober 2010 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dukuhwaru Tegal.
2. Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Dukuhwaru Tegal.

D. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dukuhwaru Tegal.

Tabel 1 : Perincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu) Ke-			
		1	2	3	4
1.	Observasi awal	x			
2.	Persiapan				
	Menyusun konsep pelaksanaan	x			
	Menyusun jadwal dan tugas	x			
	Menyusun instrument	x			
	Diskusi konsep pelaksanaan	x			
	Pelaksanaan				
	Menyiapkan kelas dan alat				
3.	Pelaksanaan Pra Siklus	x			
	Melaksanakan tindakan pra siklus	x			
	Pelaksanaan siklus I		x		
	Melakukan tindakan siklus I		x		
	Pelaksanaan siklus II			x	
	Melakukan tindakan siklus II			x	
4.	Pembuatan laporan				
	Menyusun konsep laporan				x
	Penyelesaian laporan				X

E. Indikator Keberhasilan

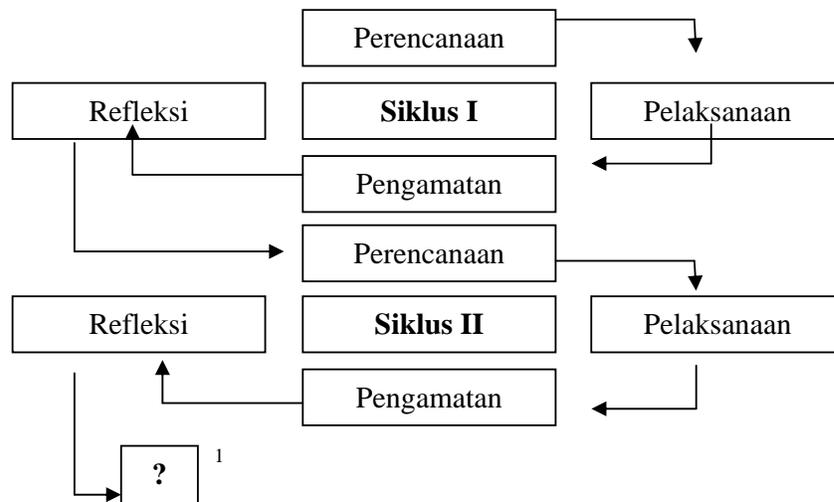
Untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar peserta didik pada metode pembelajaran *The Power of Two and Four* mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat dilihat dari indikator keberhasilan yang dilihat dari penelitian ini yaitu apabila peserta didik memperoleh nilai 70.

F. Kolaborator

Kolaborator adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti dan juga sebagai pelaksana pembelajaran pada saat peneliti mengadakan pengamatan, kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi pokok memahami sejarah Nabi Muhammad SAW.

G. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut



PTK adalah jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tindakan tersebut dapat berupa pengetahuan. Metode pembelajaran tertentu.²

Apabila kita cermati pengertian PTK akan sangat jelas bahwa tujuan PTK tidak lain adalah untuk memperbaiki praktis pembelajaran.³

Penelitian tindakan kelas adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses perkembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.⁴

¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

² Mas Nur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah; Classroom Action Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet. 3, hlm. 14.

³ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), Cet. II. hlm. 26.

⁴ Junaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 8.

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara guru dengan peneliti dalam menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan atau siswa di sekolah.⁵

Dengan mempelajari bahan pelatihan ini, nanti akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan atau wawasan baru dalam upaya memperbaiki praktis pembelajaran melalui PTK.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan untuk makin meningkatnya profesionalitas anda sebagai guru.
- c. Meningkatnya kepekaan anda dalam menemuknenali permasalahan pembelajaran.
- d. Meningkatkan kemampuan anda dalam memilih dan menentukan tindakan pemecahan terhadap permasalahan pembelajaran.
- e. Meningkatnya kolaborasi anda dengan teman sejawat, kepala sekolah, atau dosen.⁶

Setiap siklus dilaksanakan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai sebagai mana langkah – langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan siklus tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat secara langsung dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIA di SMPN 2 Dukuhwaru. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus akan diukur dengan indicator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar dari [peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode *the power of two and four*.

⁵*Ibid*, hlm. 63

⁶ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS, 2010), Cet. II, hlm. 3.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Guru menyampaikan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan.

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyampaikan rencana pelaksanaan pelajaran
- c) Memberikan pengarahan kepada siswa tentang simulasi yang akan dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun.

Skenario siklus 1 adalah :

- a) Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi, dan evaluasi.
- b) Peneliti menyiapkan materi bahan ajar yang didiskusikan dalam kelompok.
- c) Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- d) Guru menjelaskan materi PAI, peneliti bertindak sebagai pengamat.
- e) Guru menetapkan salah satu masalah atau pertanyaan yang terkait dengan materi pokok (SKKD atau indikator).
- f) Beri kesempatan pada peserta untuk berfikir sejenak tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- g) Bagikan kertas pada tiap individu peserta didik untuk menuliskan pemecahan masalah atau jawaban (secara mandiri) lalu periksalah hasil kerjanya.
- h) Perintahkan peserta didik untuk bekerja berpasangan 2 orang dan berdiskusi tentang jawaban masalah tersebut dan periksalah hasil kerjanya.

- i) Peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua.
 - j) Selanjutnya perintahkan peserta didik untuk bekerja berpasangan 4 orang dan berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, lalu periksalah hasil kerjanya.
 - k) Jawaban bisa ditulis dalam kertas dan guru memeriksa setiap kelompok telah menghasilkan kesepakatan terbaiknya menjawab masalah yang dicari.
 - l) Guru melakukan penjelasan dan solusi atas permasalahan yang didiskusikan kembali.
 - m) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.⁷
- 3) Pengamatan / Observasi

Yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu ungkapan secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.⁸

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahapan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Yang dilakukan pada tahap ini adalah memperhatikan kekurangan pada siklus I sehingga dapat diperbaiki pada siklus II.

c. Siklus 2

1) Perencanaan

Guru menyampaikan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan.

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hasil pembelajaran kemarin.

⁷ Ismail, *Op. Cit*, hlm. 77.

⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. V, hlm. 129.

2) Tindakan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun.

Skenario siklus II adalah :

Sebagaimana siklus I, pada prinsipnya semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

- a) Tahapannya tetap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.
- b) Materi pembelajaran berkelanjutan
- c) Diharapkan keaktifan dalam mengerjakan permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan materi pokok
- d) Diakhiri kegiatan atau siklus, guru memberikan tes formatif yang bercirikan kontekstual, sesuai dengan materi pokok yang diberikan.
- e) Teknik pengumpulan data meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dilihat catatan observasi.
- f) Meningkatkan hasil belajar
- g) Teridentifikasi cara yang efektif dalam menerapkan model pembelajaran *The Power of Two and Four* model di kelas dilihat dari catatan observasi.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hampir sama dengan siklus I tetapi lebih menekankan pada hasil belajar dimana perubahan yang lebih diinginkan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II adalah hasil penelitian yang dilakukan dalam kedua siklus tersebut. Jika dari analisis data mengalami peningkatan signifikan, maka penelitian dianggap berhasil.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengetahui langkah-langkah yang harus kita ambil untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian meliputi :

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran, disusun dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan.

b. Lembar kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa disusun dan akan diberikan kepada peserta didik untuk melatih ketrampilan dalam menyelesaikan soal-soal, selain itu digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan soal.

c. Tugas rumah

Tugas rumah akan diberikan setiap akhir pertemuan untuk dikerjakan di rumah.

d. Tes akhir

Tes akhir akan dilaksanakan pada tiap-tiap siklus yaitu pada pertemuan ke dua untuk siklus 1, pertemuan keempat untuk siklus 2 sebagai siklus terakhir. Hasil dari tes akhir ini yang akan digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilakukannya tindakan.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perantara, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan kemampuan peserta didik.

3. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar siswa kelas VII semester II di SMP Negeri 2 Dukuhwaru Tegal. Dengan indikator :

- 1) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Peserta didik dapat mencapai ketuntasan nilai kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Indikator kerja pada lembar observasi untuk mengetahui semangat peserta didik akan mempengaruhi prestasi belajar.

Indikator semangat peserta didik dalam pembelajarans

Tabel 2

No	Indikator	Aspek perilaku yang diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan buku dan alat tulis 2. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran 3. Ketenangan/suasana kelas pada saat pelajaran dimulai 4. Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan pelajaran guru 5. Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak 6. Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya berkaitan dengan materi pelajaran
2.	Semangat siswa dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat mengikuti pelajaran 2. Keaktifan bertanya dan menjawab 3. Semangat menulis 4. Semangat dalam mengungkapkan pendapat 5. Menyelesaikan tugas individu

		6. Menyelesaikan tugas kelompok 7. Semangat siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan/diungkapkan dalam kelas.
--	--	---

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, tes, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.

Analisis data mengenai hasil belajar pada kemampuan kognitif dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara individual dan klasikal.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan daftar nilai kognitif. Selanjutnya dari data tersebut diperoleh pada tiap siklus dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk analisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut ini :

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan data analisis deskripsi yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai Ketuntasan belajar secara individual

R : Jumlah jawaban benar tiap soal

N : Jumlah item soal¹⁰

b. Ketuntasan Klasikal

Data diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat menentukan belajar klasikal menggunakan analisis deskripsi prosentase, dengan perhitungan:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase Ketuntasan Belajar

S = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

c. Analisis observasi peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicari}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

¹⁰M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), cet. 9, hlm. 112.